

Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Gambar Seri Berbasis Digital Pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 9 Semester 1 Kelas VI SD Hang Tuah 10 Juanda

Sinta Suroiya

Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: suroiya1204@gmail.com

Article History:

Received: 05 Juni 2022

Revised: 14 Juni 2022

Accepted: 14 Juni 2022

Keywords: *Writing Skills, Indonesian, Digital Series Images.*

Abstract: *The purpose of this study (1) To describe short story writing skills based on digital-based series images of students of grade VI Hang Tuah 10 Juanda Elementary School. This study included a type of descriptive quantitative research with a sample of 32 students with calculations using suspension. Data collection using test methods and questionnaires. The data analysis technique used is a score category. The results of this study are: (1) The results of the learning resulted in the skill of writing short stories based on series pictures. Then the average calculation result is 81. The highest score is 100 and the lowest value is 63 with a total of 32 students. It proves that the class studied using digital-based serial image media obtained a complete score. This can be seen from the results of the categorization can be said to be successful if $X \geq 79$.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci sukses dari keberlangsungan masa depan suatu negara. Adanya Pendidikan merupakan suatu rencana untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari membangun bangsa Indonesia salah satunya adalah dengan melalui pembelajara bahasa Indonesia. Adapun empat empat keterampilan dalam Bahasa Indonesia yaitu : keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara.

Berdasarkan Undang – Undang RI Nomor 2o Tahun 2003 BAB 1 ketentuan Umum pasal 1 Menyebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Didalam penulisan cerita pendek atau narasi terdapat proses kreatif dalam mengelolah kemampuan berbahasa dan kepribadian penulis sehingga munculah ide untuk menghasilkan sebuah cerita. Namun seringkali peserta didik di sekolah dasar kesulitan dalam mengarang sebuah cerita. Untuk mempermudah dalam menyusun cerita banyak sekali media yang digunakan

salah satunya menggunakan gambar seri.

Menurut Maulida, (2018:55) Gambar seri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan gambar lainnya. Menurut Haryadi dan Zamzani (dalam Maulida, 2018:58) Gambar seri yaitu media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan. Menurut Kurnianingsih, (2012:62) Gambar seri adaah kumpulan gambar yang berbeda antara yang satu dengan yang lain tetapi saling berurutan dan berkaitan satu sama lain. Jadi yang dimaksud dengan gambar seri yaitu kumpulan gambar berurutan guna mempermudah pembelajaran.

Keberhasilan dalam pengajaran Bahasa Indonesia ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor siswa, dan faktor guru dalam pengajaran yang digunakan. Didala penulisan Bahasa Indonesia hal yang perlu diperhatikan sangatlah kompleks karna melibatkan aspek pengelolaan gagasan, penataan kalimat, pengembangan paragraph, pengembangan model karangan serta logika. Untuk meningkatkan semangat peserta didik yaitu dengan memiliki variasi dalam mengajar, baik berupa media maupun penyampaiannya. Media yang digunakan bisa berupa media yang jarang digunakan dikelas sehingga peserta didik merasa hikmat mengikuti kelas.

Seringkali kita menemukan para pendidik mempraktekkan dengan hanya menggunakan media kertas dan berwarna hitam putih. Hal itu membuat peserta didik bosan melihatnya. Maka dari itu peneliti membuat media gambar seri untuk keterampilan menulis siswa dengan berbasis teknologi yaitu computer disajikan dengan berbagai warna sehingga siswa tidak mudah bosan. Ada tiga alasan mengapa penulis memilih media gambar seri terhadap kemampuan keterampilan menulis pada siswa. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah :

1. Murid bisa lebih aktif dengan terlibatnya proses pembelajaran.
2. Murid belajar dengan variasi agar tidak mudah bosan.
3. Rendahnya kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Rendahnya daya imajinasi siswa dalam mengarang cerita.

Rendahnya kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terjadi karena guru cenderung melakukan pendekatan yang konvensional sehingga mudah sekali murid merasa bosan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Menurut Yusuf (2017:35) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba untuk menggambarkan fenomena dengan detail.

Penggunaan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:44) menggunakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan hasil dari penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan akan menimbulkan beberapa hubungan dari variabel yang diteliti tersebut.

Table 1. Variabel penelitian

Keterangan	
1	Aspek Tema dan amanat
2	Aspek alur
3	Aspek tokoh

4	Aspek latar
5	Aspek bahasa

Lokasi penelitian adalah SD Hang Tuah 10 Juanda, dengan sampel penelitian kelas VI.b berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes keterampilan menulis cerita pendek berbasis gambar seri dan melakukan perhitungan rata – rata dari hasil tes keterampilan hasil belajar siswa.

Table 2. Kategori penilaian

Rumus	Kategori
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
$M - 1,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
$M + 1,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel yaitu keterampilan menulis cerita pendek siswa menggunakan gambar seri berbasis digital. Yang telah diolah dengan menggunakan analisis uji rata – rata.

Table 3. Hasil keterampilan menulis cerita pendek

No	Nama	Nilai	Kriteria ≥ 70
1.	Adietya	78	Tuntas
2.	Ageng	78	Tuntas
3.	Andhika	72	Tuntas
4.	Anggada	90	Tuntas
5.	Athifa	90	Tuntas
6.	Daffa	90	Tuntas
7.	Devan	84	Tuntas
8.	Yuda	100	Tuntas
9.	Pratama	94	Tuntas
10.	Suta	78	Tuntas
11.	Intan	84	Tuntas
12.	Okata	94	Tuntas
13.	Mochammad	84	Tuntas
14.	Aufa	78	Tuntas
15.	Awan	84	Tuntas
16.	Risky	80	Tuntas
17.	Talitha	63	Tidak Tuntas
18.	Ayu	74	Tuntas

19.	Dinita	68	Tidak tuntas
20.	Diaz	80	Tuntas
21.	Princess	69	Tidak tuntas
22.	Pricilla	74	Tuntas
23.	Queen	90	Tuntas
24.	Aulia	80	Tuntas
25.	Hafi	74	Tuntas
26.	Hanafi	80	Tuntas
27.	Rio	80	Tuntas
28.	Sabrina	80	Tuntas
29.	Khansa	84	Tuntas
30.	Sidan	74	Tuntas
31.	Vanesa	84	Tuntas
32.	Zahira	80	Tuntas

Table 4. Hasil dari aspek tema dan amanat

No.	Aspek Penelitian	Responden	Presentase
1	Aspek Tema dan Amanat (skor maksimal 30)		
	a. Tema dan Amanat jelas sesuai dan menjiwai keseluruhan isi cerpen (30, kategori tinggi)	6	19%
	b. Tema dan Amanat hanya menjiwai isi cerpen di bagian tertentu saja. (20, kategori sedang)	20	63%
	c. Tema dan Amanat sebagian besar tidak sesuai dengan isi cerpen. (10, kategori rendah)	4	13%
	d. Tema dan amanat tidak sesuai dengan keseluruhan isi cerpen. (5, kategori sangat rendah)	2	6%
	total	32	100%

M	81
SD	8
min	63
max	100

Table 5. Hasil dari aspek alur

No	Aspek Penelitian	Responden	Presentase
2	Aspek Alur (skor maksimal 24)		
	a. pengembangan alur yang mencakup pengenalan peristiwa konflik dan klimaks cerpen digambarkan secara tepat. (24, kategori tinggi)	15	47%
	b. pengembangan alur yang mencakup pengalaman alur yang mencakup pengenalan peristiwa konflik dan klimaks cerpen digambarkan kurang maksimal. (18, kategori sedang)	16	50%
	c. pengembananagan alur yang mencakup pengenalan peristiwa konflik dan klimaks cerpen digambarkan	1	3%

	kurang tepat sehingga cerita tidak menarik (12, kategori rendah)		
	d. pengembangan alur yang mencakup pengenalan peristiwa (6, kategori sangat rendah)	0	0%
	total	32	100%

Table 6. Hasil dari aspek tokoh dan sudut pandang

No	Aspek Penelitian	Responden	Presentase
3	Aspek Tokoh dan Sudut Pandang (skor maksimal 24)		
	a. Penggambaran tokoh dan sudut pandang sangat sesuai dengan plot dan tema sehingga menghasilkan cerita yang sangat menarik. (24, kategori tinggi)	15	47%
	b. Penggambaran tokoh dan sudut pandang sangat sesuai dengan plot dan tema sehingga menghasilkan cerita yang kurang maksimal. (18, kategori sedang)	17	53%
	c. Penggambaran tokoh dan sudut pandang kurang maksimal sehingga menghasilkan cerita kurang menarik. (12, kategori rendah)	0	0%
	d. Penggambaran tokoh dan sudut pandang sangat sesuai dengan plot dan tema sehingga menghasilkan cerita yang tidak menarik. (6, kategori sangat rendah)	0	0%
	total	32	100%

Table 7. Hasil dari aspek latar

No	Aspek Penelitian	Responden	Presentase
4	Aspek Latar (skor maksimal 16)		
	a. Penggambaran latar yaitu latar tempat, waktu, dan latar sosial cerita sangat sesuai dengan alur dan penokohan cerpen. (16, kategori tinggi)	15	47%
	b. Penggambaran latar yaitu latar tempat, waktu, dan latar sosial cerita sangat sesuai dengan alur dan penokohan cerpen. (12, kategori sedang)	17	53%
	c. Penggambaran latar yaitu latar tempat, waktu, dan latar sosial cerita tidak mendukung alur dan penokohan cerpen (8, kategori rendah)	0	0%
	d. Tidak ada pengembangan alur dalam cerpen sehingga cerita tidak jelas. (4, kategori sangat rendah)	0	0%
	total	32	100%

Table 8. Hasil dari aspek gaya bahasa

No	Aspek Penelitian	Responden	Prese ntase
5	Aspek Gaya Bahasa (skor maksimal 6)		
	a. Penggunaan diksi yang tepat sehingga jalan cerita terlihat lebih menarik (6, kategori tinggi)	27	84%
	b. penggunaan diksi yang kurang maksimal sehingga jalan cerita terlihat lebih menarik. (4, kategori sedang)	5	16%
	c. Penggunaan diksi yang kurang jelas sehingga jalan cerita terlihat lebih menarik (2, kategori rendah)	0	0%
	total	32	100%

Pembahasan

Pengaruh pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan gambar seri berbasis digital siswa kelas VI SD Hang Tuah 10 Juanda. Penelitian diawali dengan memberikan sedikit penjelasan kepada siswa keterampilan menulis berbasis digital. Hal ini menambah minat dan pengalaman baru kepada siswa, yang bertujuan untuk membuka wawasan baru kepada siswa tentang keterampilan menulis kepada siswa sehingga saat melaksanakan test siswa dapat malakukan yang terbaik. Kegiatan selanjutnya siswa berdiskusi untuk mengurutkan gambar seri yang telah disediakan dengan tepat. Kemudian penguji menyebarkan lembar tulis mengarang cerita, siswa mengerjakan dengan serius hal tersebut dapat dilihat dengan siswa yang antusias saat mengerjakannya. Sejalan dengan pendapat Hatmo (2021:143) bahwa menulis merupakan aktivitas manusia yang terarah dan sadar untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis menggunakan kalimat yang logis, sehingga orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis. Dengan memberikan stimulus berupa gambar seri siswa dengan bebas menuangkan imajinasi mereka kedalam tulisan.

Keterampilan menulis juga mengajarkan mereka untuk lebih ekspresif seperti halnya pendapat yang dikemukakan oleh Ulfa (2018) dalam tulisanya bahwa dengan adanya keterampilan menulis merupakan sebuah alat komunikasi atau penyampaian pesan secara tidak langsung dengan lawan bicaranya dan kegiatan ini dapat mengembangkan imajinasi seseorang serta mengasah kreatifitas.

Di dalam lembar test berisikan gambar seri bertemakan “alam semesta” yang didesain sesuai dengan penggambaran dunia nyata sehingga siswa lebih mudah untuk membuat karangan cerita. Hal ini sesuai dengan pendapat Rohman (2019) bahwa cerpen memuat nilai – nilai kehidupan. Cerpen merupakan penggambaran dunia nyata yang menyimpan pesan – pesan tertentu sehingga pesan itulah yang dijadikan sebagai titik pijak untuk mempraktikkan pembelajaran. Penggunaan media gambar berseri haruslah dipertimbangkan sesuai ukuran imajinasi siswa. Secara empiris guru harus mempertimbangkan penggunaan media gambar seri di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terutama di dalam pengajaran menulis karangan karena dengan gambar dapat merangsang imajinasi dan diharapkan mampu menulis dengan tema, ide, pengalaman dan kejadiannya (Ulfa , 2018).

Cara penyampaian dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kelancaran dan pemahaman siswa. Maka dari itu peneliti juga harus merancang semenarik mungkin sehingga siswa memang benar – benar ingin mempelajari tentang keterampilan menulis, keingin tahuan siswa menjadi nilai positif untuk proses penyerapan informasi. Menentukan dalam

proses penyampaian zaman sekarang memang sudah umum didampingi dengan alat bantu seperti sound, LCD dan proyektor. Tetapi hal tersebut tidak sering peneliti jumpai pada setiap pembelajaran dan hal yang disajikan dominan monoton. Maka dari itu peneliti membuat tampilan berbasis digital berupa powerpoint yang bukan hanya tulisan melainkan gambar dan suara, selain itu juga peneliti tidak hanya melakukan penyampaian materi saja, tetapi juga diskusi kelas secara teoritis. Manfaat dari alat bantu Pendidikan salah satunya adalah mendorong keinginan tahu siswa untuk ingin mengetahui dan lebih mendalami suatu hal serta memberikan persepsi yang lebih baik. Untuk melihat tentang sesuatu hal setiap orang memerlukan perhatian, apa yang dilihat dengan penuh perhatian akan memberikan persepsi baru, hal ini merupakan sebagai pendorong untuk melakukan sesuatu yang baru. Secara empiris terdapat sejumlah nilai praktis dari media pendidikan salah satunya adalah membangkitkan keinginan dan minat – minat yang baru, membangkitkan motivasi dan perangsang kegiatan belajar, dan memberikan pengalaman yang menyeluruh (Ulfa, 2018).

Penulisan dalam bentuk cerita pendek adalah muatan dari pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, penguji juga tetap harus memperhatikan pembelajaran yang sesuai dengan ruang lingkup di SD. Secara teoritis ruang lingkup dari bahasa Indonesia di SD adalah mendengarkan, berbicara, membaca, serta menulis (Farhrohman, 2017). Secara empiris Rizqiyah (2015) pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis, keterampilan menyimak dan membaca sering disebut dengan keterampilan reseptif. Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis disebut keterampilan produktif.

Berdasarkan distribusi frekuensi data angket test siswa maka dapat ditentukan distribusi kategori skor yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai ideal skala data angket test siswa kelas VI SD Hang Tuah 10 Juanda sebesar 81. Berdasarkan pengkategorian tersebut rata – rata 80 berada di dalam kategori sedang.

Di dalam hasil observasi respon test siswa menguraikan tentang frekuensi kesalahan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hasil bagi SD Hang Tuah 10 Juanda, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Hang Tuah 10 Juanda melalui hasil test yang memiliki rata – rata sebesar 81. Dimana dalam rumus pengkategorian masuk dalam kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan gambar seri berbasis digital dalam penulisan cerita pendek yang dilakukan dikelas VI . b dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa ini dapat dikatakan berhasil. Hasil yang positif ini akan semakin tinggi pengaruhnya apabila kegiatan mengarang menggunakan gambar seri semakin tinggi.

Secara teoritis hal ini sejalan dengan pendapat dari Baharuddin (2016:79) bahwa kemampuan menulis tidak akan terbentuk secara langsung alamiah akan tetapi perlu adanya proses belajar mengajar, dengan demikian keterampilan menulis akan berhasil melalui proses belajar mengajar di sekolah dasar. Adanya proses belajar mengajar khususnya saat penulisan cerita pendek guru sangat berperan penting demi kelancaran pembelajaran siswa, guru bisa membantu siswa dengan berbagai cara seperti media bergambar yaitu gambar seri guna untuk meningkatkan daya kreatifitas siswa dalam mengarang melalui media bergambar.

Dengan memberikan media gambar seri pada kelas VI SD Hang Tuah 10 Juanda ini membuat tulisan dari siswa tersebut terarah dan kreatif, Secara empiris Maulida (2018:76) bahwa menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri mempunyai pengaruh pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek

merupakan aktivitas manusia yang terarah dan memuat nilai – nilai kehidupan. Gambar seri digunakan untuk membangkitkan minat dan motivasi bagi siswa. Sehingga fungsi dari adanya gambar seri bagi keterampilan menulis cerita pendek sangatlah membantu, hal ini dapat dilihat dengan adanya nilai rata – rata 80 yang termasuk kedalam pengkategorian sedang. Nilai minimal 75 dan nilai maksimal 86. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis cerita pendek berdasar kan gambar seri sangat membantu, dan dapat dikatakan tuntas.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan uji statistik yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, kesimpulan berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil dari pembelajaran menghasilkan keterampilan menulis cerita pendek berdasarkan gambar seri. Maka didapatkan hasil rata – rata perhitungan sebesar 81. Nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 63 dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Itu membuktikan bahwa kelas yang diteliti dengan menggunakan media gambar seri berbasis digital memperoleh nilai tuntas. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengkategorian dapat dikatakan berhasil apabila $X \geq 79$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan saran – saran untuk perbaikan kedepannya sebagai berikut.

1. Bagi siswa
 - a. Siswa hendaknya mempertahankan serta meningkatkan hasil pencapaian mereka dalam menulis dengan bantuan gambar seri.
 - b. siswa harus lebih rajin untuk berlatih dan membaca referensi-referensi karya lainnya agar menghasilkan karya cerpen yang berkualitas kelak.
2. Bagi Guru

Pembelajaran menulis cerpen berdasar kan gambar seri dapat digunakan bahkan dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan pada siswa.
3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya dapat membuka kesempatan untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek . Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan perlombaan antar siswa yang dilakukan disekolah, kemudian memberikan pelatihan khusus tentang kepenulisan siswa di luar jam belajar sehingga timbullah antusias yang positif dalam menulis dan mengaktifkan kembali madang sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Badarudin. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Tanya Jawab Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Di Kelas IV MI Ma'Arif NU Lamuk Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 59 - 72.
- Dewi, N. K., Kristiantari, R., & Ganing , N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia . *Journal of Education Technology*, 281.
- Embunganda, D. G. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui

Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SD Inpres Onekore 6 Kecamatan Ende Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 124 - 132.

Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *uinbanten*, 24 - 31.

Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Penerbit Lakeisha.

Huda, M. (2013). *Model - model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jalinu , N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. Kharis, A. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar PGSD UNDIKSHA*, 175 .

Kurnianingsih, W. (2012). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas II SDN 1 Balingasal Tahun Ajaran 2011/2012.

<http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8852/1/Kurnia%20Tri%20Maulida133911091.pdf>, 15 - 16 .

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Mahmud, H. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar). *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 32